

**HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI DAN
AKHLAK TERCELA TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS
IV DI MI MUHAMMADIYAH 02 SLINGA KALIGONDANG
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

Rifqi Syarifuddin

1403096098

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Syarifuddin
NIM : 1403096098
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI DAN
AKHLAK TERCELA TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK
KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH 02 SLINGA
KALIGONDANG PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 Januari 2019

MATERAI
TEMPEL
TGL. 20
DE0E7AFF498543471
6000
ENAM RIBU RUPIAH

at Pernyataan,

Rifqi Syarifuddin
NIM: 1403096098



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Hubungan Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019
Nama : Rifqi Syarifuddin
NIM : 1403096098
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 11 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP: 19570202 199203 2 001

Sekretaris/Penguji II,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP: 19810718 200912 2 002

Penguji III,

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP: 19611205 199303 2 001

Penguji IV,

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP: 19760130 200501 2 001

Pembimbing I,

H. Amin Farih, M.Ag.
NIP: 19710614 200103 1 002

Pembimbing II,

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP: 19710122 200501 2 001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 11 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

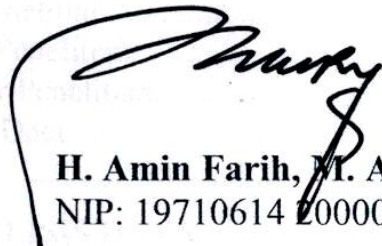
Judul : **HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI DAN AKHLAK TERCELA TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH 02 SLINGA KALIGONDANG PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : Rifqi Syarifuddin
NIM : 1403096098
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



H. Amin Farih, M. Ag
NIP: 19710614 200003 1 002

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 11 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI DAN AKHLAK TERCELA TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH 02 SLINGA KALIGONDANG PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : Rifqi Syarifuddin

NIM : 1403096098

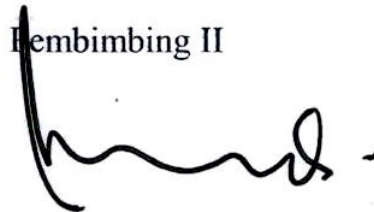
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bimbinging II



Titik Rahmawati, M. Ag

NIP: 19710122 200501 2 001

ABSTRAK

Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI DAN AKHLAK TERCELA TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH 02 SLINGA KALIGONDANG PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Penulis : RIFQI SYARIFUDDIN

Nim : 1403096098

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *nomerikal* (angka), yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dengan mengambil seluruh populasi yang terdiri dari satu kelas. Jadi, Subyek penelitian ini sebanyak 24 peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen tes untuk mencari data tentang pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela. Sedangkan untuk mencari data tentang perilaku peserta didik menggunakan instrumen angket.

Hasil penelitian diketahui rata-rata variabel pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga dalam kategori cukup dengan rata-rata pemahaman sebesar 16,292, yang berada pada interval 16 – 17. Sedangkan hasil perhitungan rata-rata variabel perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga dalam kategori sedang dengan rata-rata perilaku sebesar 73,292, yang berada pada interval 71 – 76. Kemudian menghitung *product moment* untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga.

Setelah dihitung menggunakan teknik *product moment* hasilnya adalah 0,484. Kemudian di konsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,344, dengan ketentuan r_{xy} (0,484) > r_{tabel} (0,05 = 0,344). Kemudian diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} . Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṯ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sv	ء	’
ص	vii	ي	y
ض	ḏ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya, dengan penuh harapan kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis menyampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya motivasi dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu .

Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
3. H. Amin Farih, M. Ag. dan Titik Rahmawati, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Kepala sekolah MI Muhammadiyah 02 Slinga Laela Mukharoh S.Pd.I. beserta dewan guru yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibunda tercinta serta kakak-kakak saya yang selalu memberikan semangat, motivasi dan tiada henti mengalirkan doanya untuk kesuksesan saya.
7. Teman-teman seperjuangan PGMI C 2014 yang selalu semangat untuk maju bersama.
8. Keluarga Besar UKM Racana Walisongo Semarang yang memberikan banyak pengalaman dan motivasi.
9. Keluarga Mahasiswa Banyumasan (KMB Serulingmas), yang selalu memberikan semangat.
10. Teman-teman PPL MI Al-Khoiriyah 02 yang selalu memberikan motivasi.
11. Teman-teman KKN reguler ke- 70 posko 23 desa Klampok Lor Kec. Kebunagung yang selalu memberikan semangat.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain do'a dan terimakasih. Semoga kebaikan mereka dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepeoleh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 11 Januari 2019
Penulis,

Rifqi Syarifuddin
NIM:1403096098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Kajian Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela.....	8
a. Pengertian Pemahaman.....	8
b. Pengertian Materi Akhlak Terpuji dan Tercela ...	10
2. Perilaku Peserta Didik.....	21
B. Kajian Pustaka Relevan.....	24
C. Rumusan Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IVDESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data.....	47
C. Keterbatasan Penelitian..	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
C. Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Rincian Validitas Soal Tes
- Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela
- Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Perilaku Peserta Didik
- Tabel 4.1 Prosentase Indikator Variabel X
- Tabel 4.2 Prosentase Indikator Variabel Y
- Tabel 4.3 Skor Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela
- Tabel 4.5 Kualifikasi Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela
- Tabel 4.6 Skor Angket Perilaku Peserta didik
- Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Perilaku peserta didik
- Tabel 4.8 Kualifikasi Perilaku Peserta Didik
- Tabel 4.9 Data Tentang Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela Terhadap Perilaku Peserta Didik
- Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis r_{xy}

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I. Daftar Nama Peserta Didik
- LAMPIRAN 2. Instrumen Tes
- LAMPIRAN 3. Kisi – kisi Instrumen Tes
- LAMPIRAN 4. Kunci Jawaban Instrumen Tes
- LAMPIRAN 5. Uji Validitas Instrumen Tes
- LAMPIRAN 6. Instrumen Angket
- LAMPIRAN 7. Kisi – kisi Instrumen Angket
- LAMPIRAN 8. Profil MI Muhammadiyah 02 Slinga
- LAMPIRAN 9. Daftar Nilai Tes
- LAMPIRAN 10. Daftar Skor Angket
- LAMPIRAN 11. r tabel
- LAMPIRAN 12. f tabel
- LAMPIRAN 13. Hasil SPSS uji Laboratorium
- LAMPIRAN 14. Surat Ijin Riset
- LAMPIRAN 15. Surat Keterangan Penelitian
- LAMPIRAN 16. Dokumentasi Foto
- LAMPIRAN 17. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dilakukan dengan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dan membina potensi-potensi pribadinya, baik itu potensi jasmani maupun rohani . Pada prinsipnya mendidik ialah memberi tuntunan, bantuan, pertolongan kepada peserta didik.¹ Kegiatan pendidikan selalu berlangsung di dalam suatu lingkungan. Lingkungan terbagi menjadi dua yaitu lingkungan yang sengaja diadakan dan lingkungan yang tidak sengaja. Lingkungan yang dengan sengaja diciptakan untuk mempengaruhi anak adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah mencakup pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, dan pendidikan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.²

Pendidikan keagamaan atau pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk perilaku anak agar nantinya dapat menjadi pribadi yang baik. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasar Islam, yaitu nilai-nilai ajaran Islam itu mewarnai dan

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: 2010), hlm. 7.

² Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan...*, hlm. 21.

mendasari seluruh proses pendidikan.³ Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang seimbang antara duniawi dan *ukhrowi*. Keseimbangan antara keduanya merupakan tujuan dari pendidikan Islam.⁴ Diantaranya adalah pendidikan akhlak yang diharapkan mampu membentuk peserta didik agar memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Akhlak ada dua macam yaitu akhlak terpuji (*al-akhlaq al-mahmudah*) dan akhlak tercela (*al-akhlaq al-madzumah*). Akhlak terpuji adalah sikap perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, seseorang memiliki perilaku baik karena mengetahui manfaatnya. Misalnya perilaku disiplin, menghormati orang yang lebih tua, bersifat jujur, dapat dipercaya dan menepati janji. Sedangkan akhlak tercela adalah sikap atau perilaku buruk yang dimiliki seseorang. Akhlak tercela dapat merusak pemiliknya karena banyak menyebabkan kerugian terhadap diri sendiri dan orang lain. Allah memerintahkan hamba-Nya untuk selalu berbuat baik kepada sesama sebagaimana terkandung dalam Al-Quran surat Al Qasaş ayat 77 sebagai berikut:

³ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, (Jakarta: ROSDA, 2014), hlm.1.

⁴ Hery Noer Aly dan Munzier S, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), hlm.154.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُنْفِقِينَ

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al Qaṣaṣ/28: 77).⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya Allah SWT mewajibkan untuk berbuat baik terhadap manusia dan semua yang ada di dunia. Sehingga tidak hanya hubungan dengan Allah saja yang baik tetapi juga melarang manusia untuk berbuat kerusakan di bumi. Sehingga Allah SWT sangat memperhatikan akhlak. Salah satu misi Rasulullah SAW di dunia adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hal ini dijelaskan dalam sebuah hadits berikut:

بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ حُسْنَ الْأَخْلَاقِ

Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik. (HR. Imam Malik).⁶

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT salah satu tujuannya yaitu menyempurnakan Akhlak manusia, Rasulullah mempunyai akhlak

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 336.

⁶Imam Malik bin Anas R.A, *Muwaṭṭo' Mālik Juz 2*, (Beirut: Dār Ihyā' at-Turās al-'Arabiyy, 1985), hlm. 904.

yang mulia dan harus diteladani, yakni *sidiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), dan *fathonah* (cerdas). Sifat jujur harus ditanamkan dalam diri peserta didik. Sehingga peserta didik perlu pembiasaan agar memiliki perilaku baik.

Pendidikan Islam terdapat mata pelajaran aqidah akhlak. Mata pelajaran aqidah akhlak menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar. Mata pelajaran aqidah akhlak terdapat materi akhlak terpuji dan akhlak tercela diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji dan akhlak tercela guru menekankan pemahaman kognitif dan kurang memperhatikan aspek afektif dan aspek psikomotorik. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Muhammadiyah 02 Slinga masih terdapat peserta didik yang menyimpang perilakunya seperti; kurangnya sifat jujur contoh

saat membeli makanan di kantin tidak membayar sehingga guru sering mendapat laporan dari penjualnya, ketahuan menyontek saat ulangan; peserta didik tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas; imannya kurang kuat sehingga mudah menerima bujukan tidak baik; kurang bersikap sopan santun terhadap guru contoh saat guru memberikan nasihat hanya didengarkan dan tidak dilaksanakan; mudah marah saat diejek teman sehingga sering terjadi perkelahian dan berbicara kotor; tidak mau memberikan bantuan pada teman yang membutuhkan; kurangnya tanggungjawab untuk melaksanakan shalat dzuhur, padahal perbuatan-perbuatan tersebut merupakan bagian dari iman.

Keberhasilan penyampaian materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dapat diukur dari tingkat pemahaman dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Materi akhlak terpuji dan akhlak tercela perlu perhatian khusus dari guru. Karena guru perlu memberikan penilaian tidak hanya dalam satu aspek saja yaitu aspek kognitif. Namun perilaku peserta didik harus mendapat perhatian lebih agar dapat memahami, menghayati materi sehingga peserta didik dapat menerapkan dalam perilaku sehari-hari dengan baik. Guru juga perlu bekerja sama dengan guru-guru yang lainnya, tenaga pendidik dan terutama orang tua yang bisa mengawasi peserta didik sewaktu di rumah.

Berdasarkan masalah tersebut timbul pertanyaan akankah pemahaman peserta didik tentang mata pelajaran aqidah akhlak

khususnya pada materi akhlak terpuji dan akhlak tercela mempunyai hubungan terhadap perilaku peserta didik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Hubungan Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/ 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan positif pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/ 2019?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penulis dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang perilaku peserta didik setelah mendapat materi akhlak terpuji dan akhlak tercela.

2. Bagi peserta didik

Dalam rangka memperbaiki diri peserta didik itu sendiri agar dapat menjadi peserta didik yang berakhlak terpuji.

3. Bagi satuan Pendidikan

Untuk mengetahui keberhasilan Madrasah tersebut membentuk perilaku peserta didik yang baik. Karena dengan berhasil membentuk perilaku peserta didik yang baik maka madrasah akan meningkat kualitasnya.

4. Bagi Guru

Sebagai tolak ukur bagi guru untuk mengetahui keberhasilan guru dalam memberikan materi kepada peserta didik.

5. Perpustakaan

Sumbangan referensi terkait penelitian hubungan pengaruh pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap perilaku peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kajian pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela
 - a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.¹ Kemampuan untuk menangkap makna dari arti yang dipelajari, dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Memahami bukan sekedar menghafal akan tetapi dapat menyampaikan kembali dengan kalimat yang berbeda.

Pemahaman peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.² Pemahaman artinya mengerti, bukan sekedar menghafal. Sehingga peserta didik diharapkan memahami setiap materi yang diajarkan, agar bisa menjelaskan kembali menggunakan bahasanya sendiri.

¹Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 44

² Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 63.

Pemahaman dapat dikategorikan kedalam beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.
- 2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas.
- 3) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis, dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif. Bukan hanya memberikan gambaran dalam satu contoh saja tetapi mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan baru sesuai dengan kondisi saat ini.
- 4) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti, menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.³

Berdasarkan pada berbagai pendapat tersebut, pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Berbekal pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari.

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 7-8.

Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari serta mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut. Seperti materi akhlak terpuji dan akhlak tercela, peserta didik membutuhkan pemahaman agar bisa memahami makna dari materi. Dengan pemahaman peserta didik dapat:

- 1) Menerjemahkan arti dari materi akhlak terpuji dan akhlak tercela.
- 2) Menerangkan kembali isi dari materi akhlak terpuji dan akhlak tercela.
- 3) Memberikan gambaran tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela.
- 4) Memberikan contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela.
- 5) Membedakan hal baik dan buruk yang terkandung dalam materi akhlak terpuji dan akhlak tercela.⁴

Peserta didik yang memiliki pemahaman tentang materi akhlak terpuji dan akhlak tercela berarti mampu menerjemahkan, menerangkan, memberikan gambaran dan memberikan contoh perilaku yang baik dan buruk. Pemahaman yang dimiliki menjadikan peserta didik memiliki perilaku baik dan menghindari perilaku buruk.

b. Pengertian Materi Akhlak terpuji dan akhlak tercela

Materi adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru dalam

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar,...*, hlm. 9.

mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.⁵ Materi pembelajaran disampaikan secara sistematis oleh Guru. Guru tidak hanya sebagai pengajar akan tetapi harus memiliki akhlak yang baik agar dapat ditiru oleh peserta didik.

Akhlak merupakan kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Sebab kualitas hidup manusia tergantung kepada akhlaknya. Apabila akhlak manusia baik, maka sejahtera lahir batin, apabila akhlak manusia rusak, maka akan rusak lahir batin.

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang jamaknya akhlak. Menurut bahasa, akhlak adalah perangai, tabiat dan agama. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalq* yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan kata *khaliq* yang berarti Pencipta dan makhluk yang berarti yang diciptakan. Secara sempit, pengertian akhlak dapat diartikan sebagai kumpulan kaidah untuk menempuh jalan yang baik, dan sebagai pandangan tentang kebaikan dan keburukan manusia.⁶

⁵ Muhammad Syamsul Arifin, Pengembangan Materi Pembelajaran, <http://muhsyamsularifin.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/1979/2015/12/PENGEMBANGAN-MATERI-PEMBELAJARAN.pdf> diakses pada tanggal 17 Oktober 2018.

⁶ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 11-12.

Dilihat dari istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Berikut adalah pendapat para ahli mengenai akhlak:

1) Imam Al-Ghazali

الخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر وروية

Akhlak adalah keadaan jiwa yang mengajak atau mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa difikirkan dan diperhitungkan.⁷ Apabila dari keadaan ini muncul perbuatan-perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat seperti halnya jujur, bertanggung jawab, adil dan lain sebagainya, maka keadaan itu dinamakan akhlak yang baik, dan apabila yang muncul perbuatan-perbuatan buruk seperti berbohong, egois tidak amanah dan lain sebagainya, maka keadaan itu dinamakan akhlak yang buruk.

2) Abdul Karim Zaidan

Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dapat menjadi pertimbangan seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk.⁸

⁷ Abu Hamid Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Juz III*, (Semarang: Karya Toha Putra), hlm. 52

⁸ Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 3.

3) Abdul Hamid

Akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya bersih dari segala bentuk keburukan.

4) Ibrahim Anis

Akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.⁹

Berdasarkan pengertian tersebut memberi gambaran bahwa kepribadian manusia dalam melakukan perbuatan dilakukan tanpa dibuat-buat. Baik itu perbuatan kebaikan menurut pandangan agama maupun perbuatan keburukan. Akhlak yang baik dapat diperoleh dengan memperhatikan dan bergaul dengan orang-orang baik. Jika seorang bergaul dengan orang-orang saleh, maka akan menumbuhkan beberapa kebaikan dan secara sadar banyak belajar dari kebaikan orang-orang saleh.

Tujuan akhlak adalah mencapai kebahagiaan dalam hidup, baik itu kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akhirat. Seseorang yang ber-akhlakul karimah pantang berbohong, baik itu terhadap orang lain maupun diri sendiri dan tidak pernah menipu apalagi menyesatkan orang lain. Orang yang seperti ini dapat dengan tenang dan damai, memiliki pergaulan luas, serta dihargai kawan dan

⁹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 3.

disegani siapapun yang mengenalnya.¹⁰ Orang yang memiliki akhlak terpuji cenderung memiliki banyak teman.

Akhlak dibagi menjadi dua macam yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Berikut penjelasannya:

1) Akhlak terpuji

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab, akhlaq *mahmudah*. Mahmudah merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti dipuji. Akhlak terpuji juga disebut juga dengan akhlak mulia, atau *akhlaq al-munjiyat*.¹¹ Dalam buku Rosihon Anwar dijelaskan akhlak terpuji menurut para ahli.

a) Al-Ghazali

Akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT.

b) Al-Quzwaini

Akhlak terpuji adalah ketepatan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji.

c) Al-Mawardi

Akhlak terpuji adalah ketepatan perangai yang baik dan ucapan yang baik.¹²

Akhlak terpuji merupakan kepribadian baik seseorang yang diwujudkan dalam ucapan dan tindakan yang menjadikan seseorang taat terhadap perintah Allah

¹⁰ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 26.

¹¹ Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf...*, hlm. 5.

¹² Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf...*, hlm. 88.

SWT. Perintah untuk berakhlak baik terdapat dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يُرِيهِ جُوهَ اللَّهِ وَآلَٰئِهِ يَوْمَ ٱلْآخِرَةِ وَذَكَرَ ٱللَّهُ كَثِيرًا

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S. Al Aḥzāb/33:21).¹³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan teladan bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan orang yang mengingat Allah SWT pada hari kiamat.

Orang yang mempunyai akhlak mulia akan selalu berusaha melakukan perbuatan-perbuatan baik yang bermanfaat, dan akan meninggalkan perbuatan-perbuatan tercela yang merugikan. Islam menjanjikan orang yang berakhlak mulia dengan pahala yang agung. Apabila seseorang mempunyai akhlak yang baik maka menandakan keimanannya sempurna. Dengan akhlak mulia dan ketakwaan seseorang akan terhantarkan dengan selamat menuju pintu gerbang surga.¹⁴ Dalam hadits Rasulullah Saw bersabda :

¹³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*..., 638-639.

¹⁴Abdul Mun'im Al-Hasyimi, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 261-262.

مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلَ فِي الْمِيزَانِ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ

Tidak ada sesuatu yang lebih memberatkan timbangan kecuali akhlak yang baik. (HR Abu Daud).¹⁵

Akhlak terpuji harus dimiliki oleh setiap orang.

Akhlak terpuji dapat diajarkan oleh siapa saja. Di sekolah guru bertanggung jawab dalam melatih peserta didik agar memiliki akhlak yang baik. Berikut bentuk-bentuk akhlak yang baik:

a) Bersifat Sabar

Kesabaran dapat dibagi empat kategori yaitu sabar menanggung beratnya melaksanakan kewajiban, sabar menanggung musibah atau cobaan, sabar menahan penganiayaan dari orang, sabar menanggung kemiskinan.

b) Bersifat Benar (*Istiqomah*)

Rasulullah telah memberikan contoh betapa berani berjuang karena beliau berjalan di atas prinsip-prinsip kebenaran. Benar ialah memberitahukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang terjadi.

c) Memelihara Amanah

Amanah menurut bahasa ialah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan atau kejujuran. Betapa pentingnya sifat dan sikap amanah ini dipertahankan sebagai *akhlakul* karimah dalam masyarakat, jika sifat dan sikap itu hilang dari tatanan sosial umat Islam, maka kehancuranlah yang bakal terjadi bagi umat Islam.

d) Bersifat Adil

Seseorang mengambil haknya dengan cara yang benar atau memberikan hak orang lain tanpa

¹⁵ Abu Dawud Sulaiman bin al-Asyats as Sijistani, *Sunan Abi Dawud*, (Arab Saudi: Bait al Afkar Ad-Dauliyah, 1998) hlm. 325.

mengurangi haknya, itulah yang dinamakan tindakan adil. Adil yang berhubungan dengan masyarakat atau pemerintah misalnya tindakan hakim menghukum orang-orang jahat atau orang-orang yang bersengketa sepanjang neraca keadilan.

e) Bersifat Kasih Sayang

Islam menghendaki agar sifat kasih sayang dan sifat belas kasih dikembangkan secara wajar. Kasih sayang mulai dari dalam keluarga sampai kasih sayang yang lebih luas dalam bentuk kemanusiaan.

f) Menepati Janji

Menepati janji adalah menunaikan dengan sempurna apa yang telah dijanjikan, baik berupa kontrak maupun apa saja yang telah disepakati.¹⁶

Penanaman akhlak terpuji perlu diajarkan secara konsisten oleh guru. Peserta didik harus dibimbing agar tindakan dan ucapannya mencerminkan akhlak yang baik. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari peserta didik memiliki perilaku yang baik.

2) Akhlak Tercela

Menurut Imam Ghazali, akhlak tercela dikenal dengan sifat-sifat *muhlikat*, yakni segala tingkah laku manusia yang dapat membawa manusia kepada kebinasaan dan kehancuran diri. Menurut Al-Ghazali ada empat hal yang mendorong manusia melakukan perbuatan tercela yaitu, dunia dan isinya, manusia,

¹⁶Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran...*, hlm. 41-46.

setan, nafsu.¹⁷ Dalam Al-Qur'an terdapat ayat tentang akhlak tercela, ayatnya sebagai berikut:

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ ۖ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُتْمًا ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الَّذِينَ يَرْتَابُونَ ۚ إِنَّهُمْ سَاءَ لِمَا هُمْ يُعْمَلُونَ ۚ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُتْمًا ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الَّذِينَ يَرْتَابُونَ ۚ إِنَّهُمْ سَاءَ لِمَا هُمْ يُعْمَلُونَ ۚ

Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah-lah yang menipu mereka. Apabila mereka berdiri untuk Salat mereka lakukan dengan malas. Mereka bermaksud ria (ingin dipuji) dihadapan manusia. Dan mereka tidak mengingat Allah kecuali sedikit sekali (Q.S. An Nisā'/4:142).¹⁸ Ayat tersebut menjelaskan tentang orang munafik yang selalu berbuat baik untuk dipuji dihadapan manusia. Apabila shalat mereka sangat malas dan suka berbuat ria. Sifat ria merupakan akhlak tercela. Dalam hadits Rasulullah Saw juga dijelaskan tentang akhlak tercela sebagai berikut:

إِنَّ شَرَّ النَّاسِ مَنْ تَرَكَهُ النَّاسُ أَوْ وَدَعَهُ النَّاسُ اتِّقَاءَ فُحْشِهِ

Sesungguhnya seburuk-buruk kedudukan manusia di sisi Allah pada hari kiamat adalah orang yang ditinggalkan oleh manusia karena takut akan kekejiannya. (HR Bukhari).¹⁹

¹⁷ Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja grafindo persada, 2004), hlm. 154.

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*..., 297.

¹⁹ Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhāri*, (Arab Saudi: Bait al Afkar Ad-Dauliyah) hlm. 650

Hadits tersebut menjelaskan seburuk-buruknya manusia di sisi Allah adalah orang yang ditinggalkan karena takut akan perbuatan kejinnya. Perbuatan keji atau akhlak buruk yang dilakukan oleh manusia membuat manusia dijauhi oleh orang lain. Beberapa akhlak tercela yaitu:

a) Sifat Dengki

Dengki ialah rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya. Dengki termasuk penyakit hati dan merupakan sifat tercela, hukumnya haram, karena dapat merugikan orang lain.

b) Sifat Iri Hati

Kata iri menurut bahasa artinya merasa kurang senang melihat kelebihan orang lain, kurang senang melihat orang lain beruntung, tidak rela apabila orang lain mendapatkan nikmat dan kebahagiaan.

c) Sifat angkuh (Sombong)

Sombong yaitu menganggap diri sendiri lebih kaya, lebih hebat, lebih pintar, lebih mulia dan lebih beruntung dari yang lain. Biasanya orang yang sombong selalu memandang orang lain lebih buruk, lebih rendah dan tidak mau mengakui kelebihan orang lain karena semua itu sama dengan merendahkan dan menghinakan diri sendiri.

d) Sifat Riya

Riya yaitu beramal kebaikan karena didasarkan ingin mendapatkan pujian orang lain, agar dipercaya orang lain, agar dicintai orang lain. Riya merupakan penyakit rohani, biasanya ingin mendapat pujian,

sanjungan tetapi dapat menghalang-halangi manusia dari jalan Allah.²⁰

Akhlak tercela dapat menjauhkan seseorang dengan orang lainnya. Sehingga seseorang perlu menyadari apabila ada pekerti buruk pada dirinya, harus secepatnya berusaha menghilangkan. Berikut ini adalah langkah untuk memperbaiki akhlak yang buruk:

- a) Kesadaran seseorang akan perangai jelek yang ada pada dirinya.
- b) Meminta bantuan seorang teman yang tulus, taat dan punya pengertian.
- c) Mengetahui kekurangan diri sendiri dalam berakhlak dari pandangan orang lain.
- d) Bergaul dengan orang-orang lain dan selalu menganggap kekurangan pada orang lain bagaikan pada diri sendiri.²¹

Akhlak yang buruk dapat dihilangkan dengan cara tersebut, seseorang dapat dikatakan memiliki akhlak baik ketika ucapan dan tindakannya mampu membentuk kepribadian yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Materi akhlak terpuji dan akhlak tercela diharapkan dapat dipahami oleh peserta didik. Materi yang berisi tentang beberapa contoh perbuatan baik dan buruk sehingga peserta didik dapat membedakannya. Dalam pembelajaran peserta didik diharapkan mampu menguasai materi dengan baik, namun

²⁰Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran...*, hlm. 62-68

²¹ M. Abul Quasem, *Etika Al-Ghazali: Etika Majemuk di Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka, 1988), hlm. 95-96.

diluar pembelajaran pemahaman peserta didik tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela dapat membentuk dan menjadikan peserta didik memiliki perilaku terpuji.

2. Perilaku peserta didik

Para psikolog memandang perilaku sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana dan bisa bersifat kompleks. Karakteristik reaksi perilaku manusia yang paling menarik adalah sifatnya yang berbeda-beda. Satu stimulus yang diterima oleh sekelompok orang akan direspon secara berbeda pula, dan beberapa stimulus bisa jadi menimbulkan satu atau dua respon yang sama. Menurut Kurt Lewin sebagaimana dikutip oleh Machasin perilaku adalah fungsi karakteristik individu dan lingkungan.²²

Kehidupan merupakan rangkaian yang berkesinambungan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh hasil proses perkembangan kehidupan sebelumnya namun dalam perjalanannya perilaku akan mengikuti, berintegrasi dengan kejadian-kejadian saat ini.²³ Menurut teori tindakan beralasan oleh Ajzen dan Martin Fishbein dikatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan

²² Machasin, *Perubahan Perilaku dan Peran Agama Pada Remaja Keluarga Bercerai*, (Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 9.

²³ Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 189.

keputusan yang teliti dan beralasan, dan dampaknya hanya pada tiga hal. *Pertama*, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tetapi ditentukan oleh sikap spesifik terhadap sesuatu. *Kedua*, perilaku tidak hanya oleh sikap, tetapi juga oleh norma-norma subyektif yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang inginkan, agar kita perbuat. *Ketiga*, sikap terhadap perilaku bersama-sama norma subyektif membentuk suatu intensi atau niat untuk berperilaku tertentu.²⁴

Secara sederhana teori tersebut mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perilaku apabila memandang suatu perbuatan yang positif dan apabila percaya bahwa orang lain ingin agar melakukannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seseorang yakin bahwa perilaku yang akan dilakukan menimbulkan dampak positif pada dirinya, maka akan bersikap cenderung melakukan tindakan tersebut, begitu sebaliknya jika seseorang yakin tindakan yang dilakukannya berdampak negatif maka akan bersikap menolak melakukan tindakan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rosental dan Jacobson sebagaimana dikutip oleh Monty P. Satiadarma bahwa persepsi guru mempengaruhi perilaku guru terhadap peserta didik. Selanjutnya perlakuan guru terhadap peserta didik menimbulkan respon tertentu dari peserta didik terhadap guru. Akibatnya, respon peserta didik terhadap gurunya pun sesuai

²⁴ Azwar Saifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

dengan perlakuan guru tersebut yang didasarkan pada persepsi mereka sendiri sejak awal. Begitupun di lingkungan keluarga, apabila orang tua mempersepsikan anaknya sebagai anak nakal, maka yang akan terjadi adalah bahwa anak tersebut menjadi nakal seperti yang dipersepsikan orang tuanya. Begitupun sebaliknya jika orang tua mempersepsikan anaknya sebagai anak baik maka anak tersebut akan menjadi baik.²⁵ Berikut adalah contoh perilaku baik peserta didik:

- a. Mendengarkan nasehat dan berbicara sopan kepada orang tua dan guru.
- b. Mendoakan kedua orang tua dan selalu memohonkan ampunan kepada Allah Swt.
- c. Membantu orang tua dalam segala hal.
- d. Taat dan patuh melakukan perintah guru.
- e. Tetap sabar dan tabah apabila mendapat cobaan dari Allah SWT.²⁶

Perilaku baik harus selalu diajarkan di sekolah agar peserta didik terbiasa melakukannya, namun terdapat juga perilaku tidak baik yang harus dihindarkan, contohnya adalah:

- a. Ingkar janji kepada teman
- b. Kufur nikmat, tamak, sombong saat mendapat kenikmatan dari Allah SWT.²⁷

²⁵ Monty P. Satiadarma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion di dalam Keluarga*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001), hlm. 42.

²⁶ Kementrian Agama, *Aqidah Akhlak Pendekatan Saintifik kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014), hlm. 41-62.

²⁷ Kementrian Agama, *Aqidah Akhlak Pendekatan Saintifik kurikulum 2013...*, hlm. 61

Ada beberapa faktor yang membuat peserta didik berperilaku tidak baik, berikut adalah faktor yang mempengaruhi

- a. Tidak adanya dukungan untuk belajar di rumah.
- b. Pelajaran yang diberikan tidak menarik, tidak bersemangat, dan membosankan.
- c. Peserta didik memiliki kesulitan belajar, dan sulit memahami pelajaran.
- d. Tekanan negatif dari teman.²⁸

Faktor-faktor tersebut dapat menjadikan anak menjadi ingkar janji, kufur nikmat pada saat mendapatkan nikmat dari Allah SWT, tamak, sombong kepada teman – temannya, berbuat zalim. Maka dari itu perilaku peserta didik harus diperhatikan orang tua maupun guru agar tidak terjerumus pada perilaku yang tidak baik.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Oktavya Endah Dwi Lestari, NIM 123911086 dengan judul Hubungan Antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan prestasi antara belajar akidah akhlak terhadap tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang tahun

²⁸Sue Cowley, *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 150-151.

ajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif menggunakan pendekatan statistik dengan teknik penelitian regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar (Kognitif, Afektif dan Psikomotor) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,7126 > r_t(0,05) = 0,418$ dan $r_{xy} 0,674 > r_t(0,01) 0,674$. Dengan $r_{xy} > r_t(0,05)$ dan $(0,01)$ berarti signifikan. Sementara dari perhitungan $F_{reg} = 62,100 > F_t(0,05) = 4,17$ dan $F_{reg} = 62,100 > F_t(0,01) = 7,56$. Dengan $F_{hitung} > F_{tabel}(0,05 \text{ dan } 0,01)$ berarti signifikan.²⁹

2. Eni Mafthukah, NIM 093111036 dengan judul Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014. Adapun tujuan penelitian yang *pertama*, Prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014. *Kedua*, Sikap Sosial siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014. *Ketiga*, Ada tidaknya hubungan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs. Miftahul

²⁹Oktavya Endah Dwi Lestari (NIM 123911086) yang berjudul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016”. Skripsi. Semarang: Program Strata I Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo, 2016.

Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field resarch yang berjenis kuantitatif dengan teknik korelasional, sehingga dalam menganalisis datanya digunakan analisis statistik rumus product moment.

Hasil penelitian menunjukkan Terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs. ditunjukkan bahwa r_{xy} (indeks korelasi variabel x dan y) = 0,431, sedangkan nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% diperoleh 0,213, dengan demikian $r_{xy} = 0,431 > r_t = 0,213$ dan pada taraf 1% diperoleh nilai pada tabel $r_t = 0,278$ dengan demikian r_{xy} sebesar 0,431 lebih besar dari harga r teoritik maka dinyatakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial siswa terdapat hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak maka sikap sosial siswa semakin baik dan sebaliknya³⁰

3. Windi Astuti, NIM 123111524 dengan judul Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa di MI Muhammadiyah Pagak Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran

³⁰Eni Mafthukah (NIM 093111036) yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014”. Skripsi. Semarang: Program Strata I Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2013.

2013/2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pembentukan akhlak terpuji siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Pagak Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, dengan penekanan pada proses kerja yang terbatas dan memilah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah dengan pembentukan akhlak terpuji pada siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,254. Dari hasil analisis lanjutan didapatkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak memberikan pengaruh sebesar 6,45% terhadap pembentukan akhlak terpuji siswa MI Muhammadiyah Pagak Tahun Pelajaran 2013/2014.³¹

Jenis penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Oktavya Endah Dwi Lestari, Eni Maftukah dan Windi Astuti yaitu mengkaji tentang pelajaran Aqidah Akhlak. Akan tetapi terdapat pula perbedaan, adapun perbedaannya yang *pertama*, penelitian ini akan fokus pada pemahaman materi Akhlak terpuji dan akhlak

³¹Windi Astuti (NIM 123111524) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa di MI Muhammadiyah Pagak Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/ 2014”. Skripsi. Semarang: Program Strata I Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2014.

tercela dan hubungannya terhadap perilaku peserta didik. *Kedua*, penelitian terdahulu meneliti tentang tingkah laku terpuji, sikap sosial sedangkan penelitian ini meneliti perilaku secara umum. *Ketiga*, objek penelitian ini adalah kelas IV MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/ 2019.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang mungkin benar dan mungkin juga salah untuk membuktikan kebenarannya dibutuhkan penelitian. Menurut M. Burhan Bungin, hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.³²

Hipotesis peneliti dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap perilaku peserta didik.

³²M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Purnada Media Grup, 2009), hlm. 75.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *nomerikal* (angka), yang diolah dengan metode statistika.¹ Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan variabel yang diteliti.

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah deskriptif analisis dengan menggunakan penelitian survey yang didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*). Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y. Metode *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mendapatkan data yang konkrit dari data penelitian sebagai bahan laporan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi, teknik analisis yang bertujuan menguji bentuk hubungan yang fungsional antara variabel X dan variabel Y.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 50.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober – 14 Oktober 2018 semester gasal dikarenakan pembelajaran aqidah akhlak materi Akhlak terpuji dan Akhlak tercela berada di semester gasal tahun pelajaran 2018/2019.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah seluruh hal, barang, atau orang yang relevan dengan survei yang dilakukan.² Dalam metode penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi merupakan semua individu yang dijadikan sumber penelitian, dari populasi itu dihasilkan data kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan data yang telah terkumpul. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga yang

² Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 197.

berjumlah 24 peserta didik. Untuk lebih jelasnya nama-nama peserta didik dapat dilihat pada lampiran 1.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Kata variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable* yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah. Dengan demikian variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar.³ Dalam pengertian lain yang disampaikan Sugiyono disebutkan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung.⁵ Variabel ini sering juga disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel yang lain yaitu variabel terikat (*dependent*). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela. Indikator variabel pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela adalah:

³ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 59.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 60.

⁵ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 62.

- a. Menerjemahkan arti dari materi akhlak terpuji dan akhlak tercela.
 - b. Menerangkan kembali isi dari materi akhlak terpuji dan akhlak tercela.
 - c. Memberikan gambaran tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela.
 - d. Memberikan contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela.
 - e. Membedakan hal baik dan buruk yang terkandung dalam materi akhlak terpuji dan akhlak tercela.
2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat sering disebut juga sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku peserta didik. Indikator variabel perilaku peserta didik adalah:

- a. Mendengarkan nasehat dan berbicara sopan kepada kedua orang tua dan guru.
- b. Sabar dan tabah apabila mendapat cobaan dari Allah SWT.
- c. Mendoakan kedua orang tua dan selalu memohonkan ampunan kepada Allah SWT.
- d. Membantu orang tua dalam segala hal.
- e. Taat dan patuh melakukan perintah guru.
- f. Ingkar janji kepada teman

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

- g. Kufur nikmat, tamak, sombong saat mendapat kenikmatan dari Allah SWT.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan perwujudan dari informasi dengan sengaja digali untuk dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya, demikian pula halnya untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Keadaan demikian harus ditunjang dengan data yang cukup valid untuk digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk mengukur kognisi serta kompetensi seseorang (responden) sebagai bagian dari perilakunya.⁷ Tes digunakan untuk mengukur kemampuan seorang siswa dalam menguasai pelajaran yang disampaikan guru terutama meliputi aspek pengetahuan dan ketrampilan. Hal yang diukur adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis. Penggunaan metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela peserta didik. Namun sebelum soal tes diujikan kepada

⁷ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 73-74.

responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba soal. Uji coba soal dilakukan di kelas V MI Muhammadiyah 02 Slinga dengan jumlah 20 soal. Setelah dilakukan uji coba soal selanjutnya melakukan uji validitas soal, uji validitas soal bisa dilihat pada lampiran 5. Dari uji validitas soal tersebut didapat 18 butir soal valid dan 2 butir soal tidak valid, dengan rincian sebagai berikut:

tabel 3.1
Rincian Validitas Soal Tes

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	18	90 %
2	Tidak Valid	4, 9	2	10%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel tersebut, butir soal yang tidak valid (2 soal) akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid (18 soal) akan digunakan untuk diujikan kepada responden. Untuk lebih jelasnya soal tes bisa dilihat pada lampiran 2. Berikut ini adalah kisi-kisi tes peserta didik:

tabel 3.2
Kisi-kisi Tes Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Pertanyaan
1.	Menerjemahkan arti dari	2	1. Apa yang dimaksud dengan akhlak terpuji?

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Pertanyaan
	materi akhlak terpuji dan akhlak tercela		2. Perbuatan yang selalu merugikan diri sendiri dan orang lain disebut?
2.	Menerangkan kembali isi dari materi akhlak terpuji dan akhlak tercela	3	3. Manfaat bagi orang yang sabar, kecuali? 4. Manfaat berbuat baik kepada semua orang adalah? 5. Kisah Tsa'labah dikisahkan dalam Al Quran surah?
3.	Memberikan gambaran tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela	2	6. Apabila bersabar atas musibah yang menimpa, Allah SWT akan? 7. Akibat tidak bersikap baik terhadap teman adalah?
4.	Memberikan contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela	3	8. Contoh perilaku tidak taat terhadap guru adalah? 9. Contoh sikap jujur kepada orang tua adalah? 10. Berikut ini contoh akhlak terpuji, kecuali?
5.	Membedakan hal baik dan buruk yang terkandung dalam materi akhlak terpuji dan akhlak tercela	8	11. Terhadap perilaku tercela kita harus? 12. Kasih sayang orang tua kepada anaknya sangat besar, oleh karena itu anak harus? 13. Pada saat berbicara dengan orang tua kita harus? 14. Apabila terkena musibah yang harus kita lakukan adalah? 15. Sikap kita terhadap orang yang berbuat jahat kepada kita adalah? 16. Jika kita mendapat nilai yang bagus, sikap kita adalah? 17. Jika ada teman yang sakit, maka kita harus? 18. Jika ada teman yang ingkar janji sebaiknya?

2. Metode Angket/ Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah suatu instrumen riset yang digunakan untuk menetapkan jawaban-jawaban atas sejumlah pertanyaan melalui formulir atau sejenisnya yang akan diisi oleh responden.⁸ Metode angket mempunyai kelebihan tersendiri dibandingkan dengan metode yang lainnya. Angket dapat disebar luaskan sesuai keperluan pada setiap responden dalam waktu relatif singkat. Metode angket tidak memerlukan sistem bertatap muka dengan para responden. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data perilaku peserta didik di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga. Angket yang diujikan berjumlah 20 pernyataan, 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif.

Angket ini menggunakan standar kata-kata : a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah.⁹ Dengan penskoran sebagai berikut :

- a. Untuk pilihan jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban d diberi skor 1

Penskoran ini diberikan apabila pernyataannya bersifat positif. Namun, jika pernyataannya bersifat negatif. Maka standarnya sebagai berikut :

⁸ Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah...*, hlm. 125.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 134-135.

- a. Untuk pilihan jawaban a diberi skor 1
- b. Untuk pilihan jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk pilihan jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk pilihan jawaban d diberi skor 4

Untuk lebih jelasnya soal angket dapat dilihat pada lampiran

5. Berikut adalah kisi-kisi angket peserta didik:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Perilaku Peserta Didik

No	Indikator	Jumlah Pernyataan		Pernyataan
		Positif	Negatif	
1.	Mendengarkan nasehat dan berbicara sopan kepada kedua orang tua dan guru	2	1	1. Ketika berbicara dengan orang tua, kamu menggunakan kata yang sopan 6. Ketika guru memberi nasehat, kamu melanggarnya 9. Bertutur kata sopan kepada guru dan teman kamu di sekolah
2.	Sabar dan tabah apabila mendapat cobaan dari Allah SWT	1	-	11. Tetap sabar ketika mendapat nilai kurang baik
3.	Mendoakan kedua orang tua dan selalu memohonkan ampunan kepada Allah SWT	1	-	4. Mendoakan orang tua setelah Shalat

No	Indikator	Jumlah Pernyataan		Pernyataan
		Positif	Negatif	
4.	Membantu orang tua dalam segala hal	1	2	3. Ketika orang tua sakit, kamu membiarkannya 5. Ketika rumah kotor, kamu membiarkannya 17. Membantu orang tua di rumah ketika libur sekolah
5.	Taat dan patuh melakukan perintah guru	3	3	2. Bersalaman dan mencium tangan guru ketika sampai di sekolah 7. Ketika guru sedang menerangkan, kamu ngobrol dengan teman 8. Mengeluh pada saat diberi tugas yang banyak oleh guru 10. Mengumpulkan tugas tepat waktu 12. Kamu berbuat bohong kepada guru dan teman 18. Ketika guru sakit, kamu mendoakannya
6.	Ingkar janji kepada teman	1	1	14. Ketika berjanji kepada teman, kamu mengingkarinya 15. Ketika ada teman yang ingkar janji kamu menasehatinya
7.	Kufur nikmat, tamak, sombong saat mendapat kenikmatan dari Allah SWT	1	3	13. Jika teman meminta maaf, kamu memarahinya 16. Bersyukur ketika diberi uang saku sedikit 19. Mengejek teman ketika mendapat nilai yang baik 20. Tidak suka berbagi mainan dengan teman

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan. Sifat utama dari metode ini tak terbatas oleh ruang dan waktu, oleh karena itu metode ini memberi peluang kepada peneliti terhadap hal-hal yang telah silam.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur organisasi madrasah, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik di MI Muhammadiyah 02 Slinga, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program serta data-data lain yang bersifat dokumen. Untuk lebih jelasnya data tentang MI Muhammadiyah 02 Slinga dapat dilihat pada lampiran 7.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data penulis terkumpul maka untuk selanjutnya data-data dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan pengertian statistik adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan, penyajian, pengolahan, analisis data, serta penarikan kesimpulan.¹¹

¹⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 55-56.

¹¹ Imam Gunawan, *Statistika Untuk Kependidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 3.

Dalam analisis data akan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi. Pada analisis pendahuluan ini akan menggambarkan data tentang pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela melalui pemberian tes dan perilaku peserta didik melalui pemberian angket. Untuk memperoleh data tentang pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela peneliti memberikan tes kepada responden dengan ketentuan tertentu. Sedangkan untuk angket digunakan skala pengukuran, skala pengukuran yang dipakai dalam angket ini adalah *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Setelah memperoleh data, kemudian data dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji. Selanjutnya menentukan tabel frekuensi. Kemudian Mencari nilai rata-rata (mean) dari variabel X dan Y.

Untuk variabel (X), $M_x = \frac{\sum X}{N}$

Untuk variabel (Y), $M_y = \frac{\sum Y}{Y}$.¹²

Mengetahui kategori variabel maka diperlukan langkah berikutnya yaitu, menentukan nilai rata-rata tersebut ke dalam 5 kategori (sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik) dengan menggunakan interval nilai. Adapun untuk menentukan interval nilai tersebut adalah dengan cara mencari interval nilai dan menentukan klasifikasi dan interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

Kemudian mencari jarak dengan rumus berikut

—————→	Sangat baik
M + 1,5 SD	
—————→	Baik
M + 0,5 SD	
—————→	Cukup
M – 0,5 SD	
—————→	Kurang
M – 1,5 SD	
—————→	Sangat kurang

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan jenis analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun tekniknya dari hasil analisis pendahuluan, data yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 77.

Dalam hal ini pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela merupakan variabel X dan perilaku peserta didik merupakan variabel Y, maka dapat disimpulkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan akan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum x^2$: Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- $\sum y^2$: Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- \sum : Sigma (jumlah)¹³

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengolahan data lebih lanjut dari hasil-hasil nilai kualitatif analisis sebelumnya, yakni membandingkan besarnya “r” observasi “r₀” dengan “r” tabel dengan taraf signifikan 5 %. Jika “r₀” sama dengan atau lebih besar dari “r” tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga interpretasinya adalah ada hubungan antara pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan perilaku peserta didik di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 191.

Tetapi apabila " r_0 " lebih kecil dari " r " tabel, maka (H_a) ditolak dan (H_o) diterima yang berarti tidak ada hubungan, sehingga interpretasinya tidak ada hubungan antara pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan perilaku peserta didik di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Data tentang pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dapat diperoleh dari hasil tes yang telah diberikan kepada responden sebanyak 24 anak. Sedangkan data tentang perilaku peserta didik dapat diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden sebanyak 24 anak. Adapun tes tentang pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terdiri dari 18 pertanyaan. Sedangkan angket tentang perilaku peserta didik terdiri dari 20 pernyataan. Masing-masing pernyataan disertai dengan 4 alternatif jawaban dengan skor 4, 3, 2 dan 1, untuk pernyataan yang tidak dijawab diberi skor 0. Data diambil dari populasi kelas IV yang berjumlah 24 peserta didik, 10 laki-laki dan 14 perempuan.

Data yang akan dianalisa adalah skor dari instrumen tes dan skor dari angket peserta didik yang ditemukan di lapangan. Kemudian dari data tersebut dapat diketahui prosentase dari masing-masing indikator. Berikut adalah prosentase indikator dari variabel X (pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela):

tabel 4.1
 Prosentase Indikator Variabel X

No	Indikator	\sum Skor	% Skor
1	Menerjemahkan arti dari materi akhlak terpuji dan akhlak tercela	47	12,08
2	Menerangkan kembali isi dari materi akhlak terpuji dan akhlak tercela	49	12,6
3	Memberikan gambaran tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela	45	11,57
4	Memberikan contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela	68	17,48
5	Membedakan hal baik dan buruk yang terkandung dalam materi akhlak terpuji dan akhlak tercela	180	46,27
Jumlah		389	100

Dari pengumpulan data tersebut diketahui bahwa perolehan skor tertinggi (46,27%) terdapat pada indikator membedakan hal baik dan buruk yang terkandung dalam materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dan skor paling rendah (11,57%) terdapat pada indikator memberikan gambaran tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peserta didik sudah memahami materi akhlak terpuji dan akhlak tercela. Kemudian diketahui prosentase indikator dari Variabel Y (perilaku peserta didik) sebagai berikut:

tabel 4.2
 Prosentase Indikator Variabel Y

No	Indikator	Σ Skor	% Skor
1	Mendengarkan nasehat dan berbicara sopan kepada kedua orang tua dan guru	267	15,19
2	Sabar dan tabah apabila mendapat cobaan dari Allah SWT	72	4,09
3	Mendoakan kedua orang tua dan selalu memohonkan ampunan kepada Allah SWT	87	4,95
4	Membantu orang tua dalam segala hal	268	15,24
5	Taat dan patuh melakukan perintah guru	539	30,66
6	Ingkar janji kepada teman	171	9,73
7	Kufur nikmat, tamak, sombong saat mendapat kenikmatan dari Allah SWT	354	20,14
Jumlah		1758	100

Dari pengumpulan data tersebut diketahui bahwa perolehan skor tertinggi (30,66%) terdapat pada indikator taat dan patuh melakukan perintah guru, dan skor paling rendah (4,09%) terdapat pada indikator sabar dan tabah apabila mendapat cobaan dari Allah SWT. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peserta didik sudah menerapkan pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Namun untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap

perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/ 2019, maka perlu diadakan analisis data. Analisis data ini dilakukan dengan 3 tahap, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis hasil lanjut dari penelitian.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan diperoleh nilai kualitatif dan nilai kuantitatif variabel X (pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela) dan variabel Y (Perilaku peserta didik) kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/ 2019, berdasarkan hasil tes dan angket yang telah diisi oleh peserta didik. Kemudian langkah - langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Skor hasil tes pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela

Menentukan nilai kuantitatif pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela adalah dengan skor jawaban tes dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Skor Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela

No	Nama	Skor
1	Agung Setiawan	16
2	Alifah Nuraini	17
3	Amanda Bilqis	17
4	Anjar Farjingun	14
5	Darul Istiqomah	15
6	Dimas Apriliansyah	15
7	Dinda Amelia	17
8	Eprilia Kirani Putri	17
9	Fadilah Putri Ramadhani	16
10	Faiq Nurfahmi	17
11	Faizin Nur Ramdhani	17
12	Falen Febriansyah	12
13	Falihatul Umaimah	17
14	Febi Frastika	15
15	Febrian Setya Nugraha	17
16	Hyldan Rifqi Mubarak	16
17	Irfaeni Nur Fidianti	17
18	Jingga Chelsea Kaaf Kayla	18
19	Milan Haris Pratama	17
20	Muhammad Elfano Dzulfikar	16
21	Nadia Eka Putria	17
22	Putri Ngaisatul Fitri	17
23	Suci Amelia	18
24	Zahla Wulandari	16

Berdasarkan dari tabel tersebut, kemudian data analisis sebagai berikut:

- 1) Rata-rata pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pemahaman Materi Akhlak Terpuji
dan Akhlak Tercela

X	F	FX	X	x²	Fx²	Mean
18	2	36	1,708	2,917	5,834	$M_x = \frac{\sum FX}{N}$
17	12	204	0,708	0,501	6,012	
16	5	80	-0,292	0,085	0,425	
15	3	45	-1,292	1,669	5,007	$M_x = \frac{391}{24}$
14	1	14	-2,292	5,253	5,253	
12	1	12	-4,292	18,421	18,421	$M_x = 16,292$
$\Sigma = 92$	$\Sigma = 24$	$\Sigma = 391$	$\Sigma = -5,752$	$\Sigma = 28,846$	$\Sigma = 40,952$	

2) Kualitas Variabel Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela

Hasil hitungan dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk variabel pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela adalah 16,292. Setelah diketahui rata-rata variabel kemudian menentukan kualitas variabel. Untuk mengetahui kualitas variabel maka diperlukan langkah berikutnya yaitu, menentukan nilai rata-rata tersebut ke dalam 5 kategori dengan menggunakan interval nilai. Adapun untuk menentukan interval nilai tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{391}{24} = 16,292
 \end{aligned}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{40,952}{24}} = \sqrt{1,706}$$

$$= 1,306$$

$M + 1,5 SD = 16,292 + (1,5) (1,306) = 18,251$	Sangat baik
$M + 0,5 SD = 16,292 + (0,5) (1,306) = 16,945$	Baik
$M - 0,5 SD = 16,292 - (0,5) (1,306) = 15,639$	Cukup
$M - 1,5 SD = 16,292 - (1,5) (1,306) = 14,333$	Kurang
	Sangat kurang

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/ 2019 termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 16 – 17 dengan nilai rata – rata 16,292.

Tabel 4.5
Kualifikasi Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela

Kualifikasi Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela			
Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
16,292	19 ke atas	Sangat baik	Cukup
	17 – 18	Baik	
	16 – 17	Cukup	
	14 – 15	Kurang	
	14 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel kualitas variabel tersebut, menunjukkan bahwa pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dalam kategori ”cukup” terlihat dari interval nilai 16 – 17 dengan nilai rata-rata 16,292.

b. Skor Hasil Angket Tentang Perilaku Peserta Didik

Menentukan nilai kuantitatif Perilaku peserta didik adalah dengan cara menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Skor Angket Perilaku Peserta didik

Resp	Opsi Jawaban Positif				Opsi Jawaban Negatif				Skor Jawaban Positif				Skor Jawaban Negatif				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	4	3	2	1	1	2	3	4	
1	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
2	4	6	0	0	0	0	0	10	16	18	0	0	0	0	0	40	74
3	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
4	0	10	0	0	0	0	0	10	0	30	0	0	0	0	0	40	70
5	10	0	0	0	1	0	0	9	40	0	0	0	1	0	0	36	77
6	6	2	1	1	1	0	1	8	24	6	2	1	1	0	3	32	69
7	5	5	0	0	0	0	0	10	20	15	0	0	0	0	0	40	75
8	8	0	0	2	1	0	0	9	32	0	0	2	1	0	0	36	71
9	10	0	0	0	0	0	1	9	40	0	0	0	0	0	3	36	79
10	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
11	9	0	1	0	0	2	3	5	36	0	2	0	0	4	9	20	71
12	4	3	2	1	4	0	1	5	16	9	4	1	4	0	3	20	57
13	6	1	3	0	1	0	1	8	24	3	6	0	1	0	3	32	69
14	0	8	1	1	0	1	0	9	0	24	2	1	0	2	0	36	65
15	10	0	0	0	1	0	0	9	40	0	0	0	1	0	0	36	77
16	9	1	0	0	0	0	1	9	36	3	0	0	0	0	3	36	78
17	4	5	1	0	0	0	0	10	16	15	2	0	0	0	0	40	73
18	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
19	0	7	3	0	0	0	0	10	0	21	6	0	0	0	0	40	67
20	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
21	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
22	3	6	0	1	1	0	2	7	12	18	0	1	1	0	6	28	66
23	0	10	0	0	0	0	0	10	0	30	0	0	0	0	0	40	70
24	1	9	0	0	0	0	0	10	4	27	0	0	0	0	0	40	71

Berdasarkan dari tabel tersebut, kemudian melakukan analisis sebagai berikut:

1) Mencari Rata-Rata Perilaku Peserta Didik

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Perilaku peserta didik

X	F	FX	X	x ²	Fx ²	Mean	
80	6	480	6,708	44,997	269,982	$My = \frac{\sum FX}{N}$ $My = \frac{1759}{24}$ $My = 73,292$	
79	1	79	5,708	32,581	32,581		
78	1	78	4,708	22,165	22,165		
77	2	154	3,708	13,749	27,498		
75	1	75	1,708	2,917	2,917		
74	1	74	0,708	0,501	0,501		
73	1	73	-0,292	0,085	0,085		
71	3	213	-2,292	5,253	15,759		
70	2	140	-3,292	10,837	21,674		
69	2	138	-4,292	18,421	36,842		
67	1	67	-6,292	39,589	39,589		
66	1	66	-7,292	53,173	53,173		
65	1	65	-8,292	68,757	68,757		
57	1	57	-16,292	265,429	265,429		
$\Sigma = 1001$	$\Sigma = 24$	$\Sigma = 1759$	$\Sigma = -25,088$	$\Sigma = 578,454$	$\Sigma = 856,952$		

2) Kualitas Variabel Perilaku Peserta Didik

Setelah diketahui nilai rata-rata perilaku peserta didik, kemudian menentukan kualitas variabel. Untuk mengetahui kualitas variabel maka diperlukan langkah berikutnya yaitu, menentukan nilai rata-rata tersebut ke dalam 5 kategori dengan menggunakan interval nilai. Adapun untuk menentukan interval nilai tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{1759}{24}
 \end{aligned}$$

$$= 73,292$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{856,952}{24}} = \sqrt{35,706}$$

$$= 5,975$$

\longrightarrow Sangat baik
 $M + 1,5 SD = 73,292 + (1,5) (5,975) = 82,255$
 \longrightarrow Baik
 $M + 0,5 SD = 73,292 + (0,5) (5,975) = 76,280$
 \longrightarrow Sedang
 $M - 0,5 SD = 73,292 - (0,5) (5,975) = 70,305$
 \longrightarrow Kurang
 $M - 1,5 SD = 73,292 - (1,5) (5,975) = 64,330$
 \longrightarrow Sangat kurang

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa perilaku peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 71 – 76 dengan nilai rata – rata 73,292.

Tabel 4.8
Kualifikasi Perilaku Peserta Didik

Kualifikasi Perilaku Peserta Didik			
Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
73,292	82 ke atas	Sangat baik	Sedang
	77 – 82	Baik	
	71 – 76	Sedang	
	64 – 70	Kurang	
	64 ke bawah	Sangat kurang	

Melihat dari tabel kualitas variabel tersebut, menunjukkan bahwa perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/ 2019 dalam kategori "Sedang" terlihat dari interval nilai 71-76 dengan nilai rata-rata 73,292. Dari perhitungan dalam analisis pendahuluan ini ternyata diketahui bahwa kualitas kedua variabel dalam keadaan Cukup dan sedang. Dengan kata lain, baiknya kualitas pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela diikuti pula dengan baiknya kualitas perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/ 2019.

Tetapi apakah keduanya menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan? Untuk menjawab pertanyaan ini maka diperlukan analisis uji hipotesis sebagaimana yang akan peneliti uraikan di bawah ini.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini peneliti gunakan untuk menguji hipotesis, yakni untuk mengetahui adanya hubungan pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/ 2019 dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Untuk membuktikannya,

terlebih dahulu nilai kedua variabel dimasukkan dalam tabel kerja koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Tentang Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela Terhadap Perilaku Peserta Didik

No	X	Y	X	Y	Xy	x ²	y ²
1	16	80	-0,292	6,708	-1,959	0,085	44,997
2	17	74	0,708	0,708	0,501	0,501	0,501
3	17	80	0,708	6,708	4,749	0,501	44,997
4	14	70	-2,292	-3,292	7,545	5,253	10,837
5	15	77	-1,292	3,708	-4,791	1,669	13,749
6	15	69	-1,292	-4,292	5,545	1,669	18,421
7	17	75	0,708	1,708	1,209	0,501	2,917
8	17	71	0,708	-2,292	-1,622	0,501	5,253
9	16	79	-0,292	5,708	-1,667	0,085	32,581
10	17	80	0,708	6,708	4,749	0,501	44,997
11	17	71	0,708	-2,292	-1,622	0,501	5,253
12	12	57	-4,292	-16,292	69,925	18,421	265,429
13	17	69	0,708	-4,292	-3,039	0,501	18,421
14	15	65	-1,292	-8,292	10,713	1,669	68,757
15	17	77	0,708	3,708	2,625	0,501	13,749
16	16	78	-0,292	4,708	-1,374	0,085	22,165
17	17	73	0,708	-0,292	-0,207	0,501	0,085
18	18	80	1,708	6,708	11,457	2,917	44,997
19	17	67	0,708	-6,292	-4,455	0,501	39,589
20	16	80	-0,292	6,708	-1,959	0,085	44,997
21	17	80	0,708	6,708	4,749	0,501	44,997
22	17	66	0,708	-7,292	-5,162	0,501	53,173
23	18	70	1,708	-3,292	-5,623	2,917	10,837
24	16	71	-0,292	-2,292	0,669	0,085	5,253
Σ	391	1759	0,001	16,578	90,956	40,952	856,952

Dari tabel di atas diketahui :

$$N = 78$$

$$\sum X = 2634$$

$$\sum Y = 6229$$

$$\sum x = -8,4684$$

$$\sum y = -38,7368$$

$$\sum xy = 1633,667$$

$$\sum x^2 = 2572,766$$

$$\sum y^2 = 4418,686$$

$$\bar{X} = 33,769$$

$$\bar{Y} = 79,833$$

Setelah itu dihitung menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{90,596}{\sqrt{(40,952)(856,952)}} \\
 &= \frac{90,596}{\sqrt{35093,898}} \\
 &= \frac{187,333}{90,596} \\
 &= 0,484
 \end{aligned}$$

3. Analisis Lanjut

Untuk menguji signifikan atau tidak, maka perlu dikonsultasikan dengan tabel r_t dimana diketahui $r_{xy} = 0,484$ untuk db $24 - 2 = 22$, yaitu $r_t(0,05) = 0,344$, karena $r_{xy} > r_t$ pada taraf signifikan 5%, maka hasilnya signifikan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi antara pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/ 2019.

Hasil dari perhitungan rata-rata variabel pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela peserta didik diketahui rata-rata pemahaman sebesar 16,292. Hal ini berarti bahwa pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela adalah cukup, pada interval 16 – 17. Sedangkan dari perhitungan rata-rata perilaku peserta didik diketahui nilainya 73,292. Hal ini berarti, bahwa perilaku peserta didik adalah

sedang yaitu pada interval 71 – 76. Kemudian diadakan uji hipotesis, melalui koefisien korelasi (r_{xy}) hasilnya seperti pada tabel berikut:

Table 4.10
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis r_{xy}

N	Uji hipotesis	Hitung	Taraf signifikan	Ket	Hipotesis
			5%		
24	r_{xy}	0,484	0,344	Signifikan	Diterima

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa r_{xy} hasilnya adalah 0,484. Kemudian di konsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,344, dengan ketentuan r_{xy} (0,484) > r_{tabel} (0,05 = 0,344).

Dari hasil penghitungan tersebut maka diketahui bahwa pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela memiliki hubungan dengan perilaku peserta didik. Dalam penghitungan diketahui bahwa nilai interval pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela adalah cukup. Sedangkan nilai interval perilaku peserta didik adalah sedang. Dengan kata lain, baiknya kualitas pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela diikuti pula dengan baiknya kualitas perilaku peserta didik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh, kemudian menghitung data menggunakan teknik korelasi product moment dan hasilnya adalah 0,484. Dengan hasil tersebut berarti terdapat korelasi antara variabel X dengan

variabel Y. Hal ini ditunjukkan dengan lebih besarnya hasil penghitungan product moment ($r_{xy} = 0,484$) dengan nilai pada tabel ($r_t = 0,344$) pada taraf signifikan 5%. Jadi baiknya pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela diikuti juga dengan baiknya perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan secara maksimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga.

2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan. Khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing

3. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan

penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian diketahui rata-rata variabel pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga dalam kategori cukup dengan rata-rata pemahaman sebesar 16,292, yang berada pada interval 16 – 17. Sedangkan hasil perhitungan rata-rata variabel perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga dalam kategori sedang dengan rata-rata perilaku sebesar 73,292, yang berada pada interval 71 – 76. Kemudian menghitung *product moment* untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga.

Setelah dihitung menggunakan teknik *product moment* hasilnya adalah 0,484. Kemudian di konsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,344, dengan ketentuan r_{xy} (0,484) > r_{tabel} (0,05 = 0,344). Kemudian diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} . Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga tahun pelajaran 2018/ 2019.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Kepada lembaga pendidikan dan dewan guru

Mengingat adanya hubungan antara pembelajaran akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap pembentukan perilaku peserta didik, hendaknya pelaksanaan kegiatan pembelajaran keagamaan khususnya Aqidah Akhlak dapat dimaksimalkan sepenuhnya baik dari segi materi, profesionalisme guru hingga kelengkapan sarana prasarana yang dibutuhkan. Teruslah mengawasi, membimbing, dan memotivasi agar mampu menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah.

2. Kepada Orang Tua

Hendaknya selalu memantau aktivitas anak – anaknya dan senantiasa memberikan bimbingan serta pengarahan agar peserta didik berperilaku terpuji dan menghindari perbuatan yang tercela sekaligus sebagai alat kontrol. Tidak hanya mengandalkan guru sebagai pengawas peserta didik.

3. Terhadap Peserta Didik

Hendaknya berusaha meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan mengamalkan pelajaran yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah tercurah kepada Allah SWT penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.

Peneliti menyadari betul akan keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti, maka sudah tentu ada beberapa hal yang menjadi titik lemah. Maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari siapa saja guna perbaikan isi skripsi ini. Namun demikian peneliti berdoa dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*, Jakarta: AMZAH, 2007.
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya Ulumuddin Juz III*, Semarang: Karya Toha Putra.
- Aly, Hery Noer dan Munzier S, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2000.
- Anwar, Rosihon *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- AR Zahruddin dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja grafindo persada, 2004.
- Arifin, Muhammad Syamsul, Pengembangan Materi Pembelajaran, http://muhsyamsularifin.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/1979/2015/12/PENGEMBANGAN-MATERI_PEMBELAJARAN.pdf diakses pada tanggal 17 Oktober 2018.
- Astuti, Windi (NIM 123111524) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa di MI Muhammadiyah Pagak Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/ 2014”. Skripsi. Semarang: Program Strata I Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2014.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Pustaka Media Grup, 2009.
- Cowley, Sue, *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya Edisi yang Disempurnakan*, Jakarta: Widya Cahaya, 2011.

- Gunawan, Heri *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, Jakarta: ROSDA, 2014.
- Gunawan, Imam, *Statistika Untuk Kependidikan Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Hidayat, Nur, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: 2010.
- Kementerian Agama, *Aqidah Akhlak Pendekatan Sainifik kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014.
- Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Lestari, Oktavya Endah Dwi (NIM 123911086) yang berjudul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016”. Skripsi. Semarang: Program Strata I Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo, 2016.
- Machasin, *Perubahan Perilaku dan Peran Agama Pada Remaja Keluarga Bercerai*, Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2012.
- Maftukhah, Eni (NIM 093111036) yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014”. Skripsi. Semarang: Program Strata I Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2013.
- Malik, Imam bin Anas R.A, *Muwatṭo’ Mālik Juz 2*, Beirut: Dārr Ihyā’ at-Turās al-‘Arabīy, 1985.
- Muhammad, Imam Abu Abdillah bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhārī*, Arab Saudi: Bait al Afkar Ad-Dauliyah.
- Mun’im Al-Hasyimi, Abdul, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 2009.

- Quasem, M. Abul, *Etika Al-Ghazali: Etika Majemuk di Dalam Islam*, Bandung: Pustaka, 1988.
- Ratnawati, Elis Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.
- Saifuddin, Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Satiadarma, Monty P., *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion di dalam Keluarga*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulaiman, Abu Dawud bin al-Asyats as Sijistani, *Sunan Abi Dawud*, Arab Saudi: Bait al Afkar Ad-Dauliyah, 1998.
- Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia, 2013.
- Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Lampiran 1.

Nama-nama Peserta Didik Kelas IV

NO	NAMA
1	Agung Setiawan
2	Alifah Nuraini
3	Amanda Bilqis
4	Anjar Farjingun
5	Darul Istiqomah
6	Dimas Apriliansyah
7	Dinda Amelia
8	Eprilia Kirani Putri
9	Fadilah Putri Ramadhani
10	Faizin Nur Ramdhani
11	Falihatul Umaimah
12	Faiq Nurfahmi
13	Febi Frastika
14	Febrian Setya Nugraha
15	Hyldan Rifqi Mubarok
16	Irfaeni Nur Fidianti
17	Jingga Chelsea Kaaf Kayla
18	Milan Haris Pratama
19	Nadia Eka Putria
20	Suci Amelia
21	Zahla Wulandari
22	Muhammad Elfano Dzulfikar
23	Putri Ngaisatul Fitri
24	Falen Febriansyah

Lampiran 2.

Soal Tes

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Pilihlah satu jawaban yang kamu anggap benar dengan memberi tanda (X) pada jawaban a, b, c dan d !

1. Apa yang dimaksud dengan akhlak terpuji...
 - a. Perbuatan yang jelek
 - b. Perbuatan dan ucapan yang baik
 - c. Suka mengharapkan pujian
 - d. Suka berkelahi
2. Perbuatan yang selalu merugikan diri sendiri dan orang lain disebut...
 - a. Akhlak terpuji
 - b. Akhlak yang baik
 - c. Akhlak yang mulia
 - d. Akhlak tercela
3. Manfaat bagi orang yang sabar, kecuali...
 - a. Dicintai oleh Allah SWT
 - b. Dijauhi teman
 - c. Tidak rugi dunia akhirat
 - d. Hidupnya akan tentram

4. Manfaat berbuat baik kepada semua orang adalah...
 - a. Disukai banyak orang
 - b. Dibenci orang banyak
 - c. Diejek teman
 - d. Tidak punya teman
5. Kisah Tsā'labah dikisahkan dalam Al Quran surah...
 - a. At – Taubah : 70 – 75
 - b. At – Taubah : 73 – 75
 - c. At – Taubah : 77 – 79
 - d. At – Taubah : 75 – 78
6. Apabila bersabar atas musibah yang menimpa, Allah SWT akan...
 - a. Menyiksa yang lebih pedih
 - b. Mengadzab yang lebih berat
 - c. Mengganti yang lebih baik
 - d. Mengganti yang lebih jelek
7. Akibat tidak bersikap baik terhadap teman adalah...
 - a. Disenangi
 - b. Dijauhi
 - c. Dihargai
 - d. Dihormati
8. Contoh perilaku tidak taat terhadap guru adalah...
 - a. Selalu mengerjakan tugas
 - b. Mendoakan guru agar selalu sehat
 - c. Bercanda ketika guru sedang menjelaskan
 - d. Tidak menolak saat diperintah guru

9. Contoh sikap jujur kepada orang tua adalah....
 - a. Suka berbohong kepada orang tua
 - b. Berkata benar kepada orang tua
 - c. Mengajak orang tua kemana saja
 - d. Tidak menuruti nasehat orang tua
10. Berikut ini contoh akhlak terpuji, kecuali....
 - a. Sombong
 - b. Taqwa
 - c. Istiqomah
 - d. Qanaah
11. Terhadap perilaku tercela kita harus....
 - a. Mengikuti
 - b. Membiasakan
 - c. Mengamalkan
 - d. Menjauhi
12. Kasih sayang orang tua kepada anaknya sangat besar, oleh karena itu anak harus....
 - a. Membencinya
 - b. Menghinanya
 - c. Menghormati dan menyayangi orang tua
 - d. Menjauhinya
13. Pada saat berbicara dengan orang tua kita harus....
 - a. Santun
 - b. Marah – marah
 - c. Berbicara kasar
 - d. Membentak

14. Apabila terkena musibah yang harus kita lakukan adalah....
- Marah
 - Menangis
 - Berteriak
 - Bersabar
15. Sikap kita terhadap orang yang berbuat jahat kepada kita adalah....
- Kita benci
 - Kita hina
 - Kita maafkan
 - Tidak peduli
16. Jika kita mendapat nilai yang bagus, sikap kita adalah....
- Bersyukur
 - Sombong
 - Mengejek teman
 - Kecewa
17. Jika ada teman yang sakit, maka kita harus....
- Melaporkan kepada guru
 - Menjauhinya karena berbahaya
 - Memberinya buah – buahan
 - Menjenguk dan mendo'akannya
18. Jika ada teman yang ingkar janji sebaiknya....
- Menasehatinya
 - Dibiarkan
 - Dijauhi
 - Disenangi

Lampiran 3.

Kisi – kisi Instrumen Tes

No	Indikator	Jumlah pertanyaan	Pertanyaan
1.	Menerjemahkan arti dari materi akhlak terpuji dan akhlak tercela	2	1. Apa yang dimaksud dengan akhlak terpuji? 2. Perbuatan yang selalu merugikan diri sendiri dan orang lain disebut?
2.	Menerangkan kembali isi dari materi akhlak terpuji dan akhlak tercela	4	3. Manfaat bagi orang yang sabar, kecuali? 4. Manfaat berbuat baik kepada semua orang adalah? 5. Kisah Tsa'labah dikisahkan dalam Al Quran surah?
3.	Memberikan gambaran tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela	3	6. Apabila bersabar atas musibah yang menimpa, Allah SWT akan? 7. Akibat tidak bersikap baik terhadap teman adalah?
4.	Memberikan contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela	3	8. Contoh perilaku tidak taat terhadap guru adalah? 9. Contoh sikap jujur kepada orang tua adalah? 10. Berikut ini contoh akhlak terpuji,

			kecuali?
5.	Membedakan hal baik dan buruk yang terkandung dalam materi akhlak terpuji dan akhlak tercela	8	<p>11. Terhadap perilaku tercela kita harus?</p> <p>12. Kasih sayang orang tua kepada anaknya sangat besar, oleh karena itu anak harus?</p> <p>13. Pada saat berbicara dengan orang tua kita harus?</p> <p>14. Apabila terkena musibah yang harus kita lakukan adalah?</p> <p>15. Sikap kita terhadap orang yang berbuat jahat kepada kita adalah?</p> <p>16. Jika kita mendapat nilai yang bagus, sikap kita adalah?</p> <p>17. Jika ada teman yang sakit, maka kita harus?</p> <p>18. Jika ada teman yang ingkar janji sebaiknya?</p>

Lampiran 4.

Kunci Jawaban Instrumen Tes

1. B
2. D
3. B
4. A
5. D
6. C
7. B
8. C
9. B
10. A
11. D
12. C
13. A
14. D
15. C
16. A
17. D
18. A

Lampiran 5.
Uji Validitas Instrumen tes

No	Nama	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6
1	Aufa Dini Hafidzah	1	1	1	1	0	1	1
2	Hersi Geana Rahma	1	0	0	0	0	1	1
3	Rofi Dwi Ismail	1	1	1	1	0	1	1
4	Bryan Ashshidiq Sutarko	1	1	1	1	0	1	1
5	Devi Riskiana	1	1	1	1	0	1	1
6	Dimas Cahyo Purnomo	0	1	1	0	0	0	1
7	Dzayratu Zitta Almira	1	1	1	1	0	1	1
8	Farhan Abdullah	1	1	1	1	0	1	1
9	Ibnu Khusnul Anam	1	1	1	1	0	1	1
10	Maerzyda Dzakiyyah Salsabila	1	1	1	1	0	1	0
11	Nasywa Febri Cahyani	1	1	0	0	0	1	1
12	Reza Teguh Suyitno	1	1	0	0	0	1	1
13	Sabila Musakinah	1	1	1	1	0	1	1
14	Syaila Rahma Ristia	1	1	1	1	0	1	1
15	Sinta Nur Aisah	1	1	0	1	1	1	0
16	Ulfatun Nuraini	1	1	0	0	1	1	1
17	Usman Aji Saputra	1	1	1	1	0	1	1
18	Valda Aprilia	1	1	1	1	0	1	1
19	Yulinda Naisya Sandika	1	1	0	0	0	1	1
20	Dwi Apryanti Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah		19	19	14	2	19	18	
	Mp	16,63157895	16,73684211	17,07143	15	16,63157895	16,44444	
	Mt	16,4						
	P	0,95	0,95	0,7	0,1	0,95	0,9	
	q	0,05	0,05	0,3	0,9	0,05	0,1	
	p/q	19	19	2,333333	0,111111	19	9	
	St	2,161870535						
	r hitung	0,466923996	0,679162176	0,474415	-0,21586	0,466923996	0,061675	
	r tabel	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 20 di peroleh rtabel =						
	Kriteria	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	INVALID	
Reliabilitas	P	0,95	0,95	0,7	0,1	0,95	0,9	
	q	0,05	0,05	0,3	0,9	0,05	0,1	
	pq	0,0475	0,0475	0,21	0,09	0,0475	0,09	
	k	20						
	$\sum pq$	1,69						
	S2	4,44						
	r11	0,651967757						
Tingkat Kesukaran	B	19	19	14	2	19	18	
	JS	20	20	20	20	20	20	
	P	0,95	0,95	0,7	0,1	0,95	0,9	
	Kriteria	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	
Daya Beda	BA	9	9	9	0	9	9	
	BB	10	10	5	2	10	9	
	JA	10	10	10	10	10	10	
	JB	10	10	10	10	10	10	
	D	1,9	1,9	1,4	0,2	1,9	1,8	
	Kriteria	BAIK SEKALI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	BAIK SEKALI	BAIK	
KRITERIA SOAL		Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	

7	8	9	10	11	12	13	14
1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	0	0	1	0	0	1
19	19	2	18	18	14	18	19
16,63157895	16,73684211	17,5	16,83333	16,72222	16,57143	16,55556	16,63157895
0,95	0,95	0,1	0,9	0,9	0,7	0,9	0,95
0,05	0,05	0,9	0,1	0,1	0,3	0,1	0,05
19	19	0,111111	9	9	2,333333	9	19
0,466923996	0,679162176	0,169606	0,601331	0,447144	0,121127	0,215862	0,466923996
0,444	VALID	INVALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID
0,95	0,95	0,1	0,9	0,9	0,7	0,9	0,95
0,05	0,05	0,9	0,1	0,1	0,3	0,1	0,05
0,0475	0,0475	0,09	0,09	0,09	0,21	0,09	0,0475
19	19	2	18	18	14	18	19
20	20	20	20	20	20	20	20
0,95	0,95	0,1	0,9	0,9	0,7	0,9	0,95
Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah
9	9	1	9	8	10	10	9
10	10	1	9	10	4	8	10
10	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10	10	10
1,9	1,9	0,2	1,8	1,8	1,4	1,8	1,9
BAIK SEKALI	BAIK SEKALI	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK SEKALI
Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai

15	16	17	18	19	20
1	1	0	1	1	0
1	0	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0
19	19	17	19	19	17
16,63157895	16,73684211	16,47059	16,63157895	16,73684211	16,82353
0,95	0,95	0,85	0,95	0,95	0,85
0,05	0,05	0,15	0,05	0,05	0,15
19	19	5,666667	19	19	5,666667
0,466923996	0,679162176	0,077726	0,466923996	0,679162176	0,466356
VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID
0,95	0,95	0,85	0,95	0,95	0,85
0,05	0,05	0,15	0,05	0,05	0,15
0,0475	0,0475	0,1275	0,0475	0,0475	0,1275
19	19	17	19	19	17
20	20	20	20	20	20
0,95	0,95	0,85	0,95	0,95	0,85
Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
9	9	9	9	9	8
10	10	8	10	10	9
10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10
1,9	1,9	1,7	1,9	1,9	1,7
BAIK SEKALI	BAIK SEKALI	BAIK	BAIK SEKALI	BAIK SEKALI	BAIK
Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai

Y	Y2	X1Y	X2Y	X3Y	X4Y	X5Y
17	289	17	17	17	0	17
10	100	10	0	0	0	10
18	324	18	18	18	0	18
18	324	18	18	18	0	18
18	324	18	18	18	0	18
12	144	0	12	12	0	0
18	324	18	18	18	0	18
17	289	17	17	17	0	17
18	324	18	18	18	0	18
17	289	17	17	17	0	17
15	225	15	15	0	0	15
16	256	16	16	0	0	16
18	324	18	18	18	0	18
18	324	18	18	18	0	18
15	225	15	15	0	15	15
17	289	17	17	0	0	17
17	289	17	17	17	0	17
18	324	18	18	18	0	18
16	256	16	16	0	0	16
15	225	15	15	15	15	15
328	5468	316	318	239	30	316

X6Y	X7Y	X8Y	X9Y	X10Y	X11Y	X12Y	X13Y
17	17	17	17	17	17	17	17
10	10	0	0	0	0	10	10
18	18	18	0	18	18	18	18
18	18	18	0	18	18	18	18
18	18	18	0	18	18	18	18
12	0	12	0	12	12	12	12
18	18	18	0	18	18	18	18
17	17	17	0	17	0	17	17
18	18	18	0	18	18	18	18
0	17	17	0	17	17	17	17
15	15	15	0	15	15	0	0
16	16	16	0	16	16	16	16
18	18	18	0	18	18	18	18
18	18	18	18	18	18	0	18
0	15	15	0	15	15	0	15
17	17	17	0	17	17	17	17
17	17	17	0	17	17	0	17
18	18	18	0	18	18	18	18
16	16	16	0	16	16	0	16
15	15	15	0	0	15	0	0
296	316	318	35	303	301	232	298

X14Y	X15Y	X16Y	X17Y	X18Y	X19Y	X20Y
17	17	17	0	17	17	0
10	10	0	10	10	0	0
18	18	18	18	18	18	18
18	18	18	18	18	18	18
18	18	18	18	18	18	18
0	0	12	12	0	12	12
18	18	18	18	18	18	18
17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18
17	17	17	17	17	17	17
15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	0	16	16	16
18	18	18	18	18	18	18
18	18	18	18	18	18	18
15	15	15	0	15	15	15
17	17	17	17	17	17	17
17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18
16	16	16	16	16	16	16
15	15	15	15	15	15	0
316	316	318	280	316	318	286

Lampiran 6.

Angket Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan menyilang salah satu jawaban yang teredia!

1. Ketika berbicara dengan orang tua, kamu menggunakan kata yang sopan
a. Selalu b. Sering c. Kadang – kadang d. Tidak pernah
2. Bersalaman dan mencium tangan guru ketika sampai di sekolah
a. Selalu b. Sering c. Kadang – kadang d. Tidak pernah
3. Ketika orang tua sakit, kamu membiarkannya
a. Selalu b. Sering c. Kadang – kadang d. Tidak pernah
4. Mendoakan orang tua setelah shalat
a. Selalu b. Sering c. Kadang – kadang d. Tidak pernah
5. Ketika rumah kotor, kamu membersihkannya
a. Selalu b. Sering c. Kadang – kadang d. Tidak pernah
6. Ketika guru memberi nasehat, kamu melanggarnya
a. Selalu b. Sering c. Kadang – kadang d. Tidak pernah
7. Ketika guru sedang menerangkan, kamu ngobrol dengan teman
a. Selalu b. Sering c. Kadang – kadang d. Tidak pernah
8. Jika teman tidur waktu belajar, kamu membiarkannya
a. Selalu b. Sering c. Kadang – kadang d. Tidak pernah

9. Bertutur kata sopan kepada guru dan teman kamu di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
10. Mengumpulkan tugas tepat waktu
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
11. Bersabar ketika diejek teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
12. Kamu berbuat bohong kepada guru dan teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
13. Jika teman meminta maaf, kamu memarahinya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
14. Ketika berjanji kepada teman, kamu menepatinya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
15. Ketika teman kamu kesulitan kamu membantunya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
16. Melakukan kecurangan saat bermain di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
17. Rendah diri ketika bergaul di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
18. Mencontek teman saat ulangan di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
19. Mengejek teman ketika mendapat nilai yang baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
20. Membantu orang tua di rumah ketika libur sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 7.

Kisi – kisi Instrumen Angket

No	Indikator	Jumlah Pernyataan		Pernyataan
		Positif	Negatif	
1.	Mendengarkan nasehat dan berbicara sopan kepada kedua orang tua dan guru	2	1	1. Ketika berbicara dengan orang tua, kamu menggunakan kata yang sopan 6. Ketika guru memberi nasehat, kamu melanggarnya 9. Bertutur kata sopan kepada guru dan teman kamu di sekolah
2.	Sabar dan tabah apabila mendapat cobaan dari Allah SWT	1	-	11. Tetap sabar ketika mendapat nilai kurang baik
3.	Mendoakan kedua orang tua dan selalu memohonkan ampunan kepada Allah SWT	1	-	4. Mendoakan orang tua setelah Shalat
4.	Membantu orang tua dalam segala hal	1	2	3. Ketika orang tua sakit, kamu membiarkannya 5. Ketika rumah kotor, kamu membiarkannya 17. Membantu orang tua di rumah ketika libur sekolah
5.	Taat dan patuh melakukan perintah guru	3	3	2. Bersalaman dan mencium tangan guru ketika sampai di sekolah 7. Ketika guru sedang menerangkan, kamu ngobrol dengan teman 8. Mengeluh pada saat

				<p>diberi tugas yang banyak oleh guru</p> <p>10. Mengumpulkan tugas tepat waktu</p> <p>12. Kamu berbuat bohong kepada guru dan teman</p> <p>18. Ketika guru sakit, kamu mendoakannya</p>
6.	Ingkar janji kepada teman	1	1	<p>14. Ketika berjanji kepada teman, kamu mengingkarinya</p> <p>15. Ketika ada teman yang ingkar janji kamu menasehatinya</p>
7.	Kufur nikmat, tamak, sombong saat mendapat kenikmatan dari Allah SWT	1	3	<p>13. Jika teman meminta maaf, kamu memarahinya</p> <p>16. Bersyukur ketika diberi uang saku sedikit</p> <p>19. Mengejek teman ketika mendapat nilai yang baik</p> <p>20. Tidak suka berbagi mainan dengan teman</p>

Lampiran 8.

Profil MI Muhammadiyah 02 Slinga

1. Letak Geografis

Secara geografis, MI Muhammadiyah 02 Slinga terletak di Rt 01 Rw 05 Desa Slinga Kaligondang Purbalingga, yang kurang lebih berjarak 1 Km dari pusat Desa Slinga. Sebelah barat, timur dan selatan MI Muhammadiyah 02 Slinga adalah rumah penduduk, sedangkan sebelah utaranya adalah pekarangan penduduk (Sumber : dokumen tentang letak geografis MI Muhammadiyah Slinga 2, dikutip tanggal 5 Januari 2016).

2. Sejarah singkat dan perkembangannya.

Dengan adanya sekolah sangat jauh dari rumah penduduk, menyebabkan terhambatnya kemajuan generasi muda, terutama dalam bidang pendidikan. Melihat hal itu, dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW pada hari rabu pahing tanggal 27 Rajab 1387 H, bertepatan dengan tanggal 11 November 1967 M, masyarakat telah sepakat untuk segera mendirikan Madrasah Ibtidaiyah.

Organisasi Muhammadiyah menggerakkan masyarakat untuk beramal jariyah guna mempersiapkan bangku dan terkumpul 30 stel bangku tempat duduk siswa. Kemudian mulailah diadakan pendaftaran calon murid baru, yang sementara bertempat di rumah Bapak San Rusdi dan beliau mewakafkan tanahnya seluas 30 ubin (420 m) untuk membangun gedung Madrasah Ibtidaiyah.

Awal tahun ajaran tanggal 10 Januari 1968, Madrasah Ibtidaiyah mendapatkan murid sebanyak 60 anak , dengan bantuan Guru dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Purbalingga yaitu Bapak Sukarso, karena banyaknya murid yang sangat sulit dijadikan dalam satu ruangan, maka dijadikan dua ruangan dengan criteria anak yang sudah berumur 5 tahun dijadikan satu kelas yaitu kelas 1 (satu) dan yang lainnya dikelompokan masuk pada Bustanul Athfal yang dipegang oleh Ibu Basiroh. Kemudian mulailah kegiatan belajar mengajar

Sebagai suatu lembaga formal, Madrasah Ibtidaiyah secara resmi didirikan tanggal 22 September 1968 dengan Nomor Piagam LK/3c/2027/PGM.MI/1978, dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Purbalingga dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Dari tahu ketahun MI Muhammadiyah 02 Slinga mengalami kemajuan yang sangat baik terbukti dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas peserta didik dan gedung yang semakin nyaman (Sumber Dokumen tentang sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah 02 Slinga).

3. Visi dan Misi

Madrasal ibtidaiyah Muhamadiyah 02 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam ingin mewujudkan harapan dan respon

dalam visi yaitu terwujudnya generasi yang bertakwa, berakhlak mulia dan berprestasi dengan indicator visi yaitu :

- a. Terwujudnya generasi yang mandiri
- b. Terwujudnya generasi yang mampu membaca Al Qur'an dan memahaminya
- c. Terwujudnya generasi yang mandiri
- d. Terwujudnya generasi yang memiliki kemampuan akademis dan nonakademis sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Sedangkan Misi dari MI Muhammadiyah 02 Slinga adalah

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dalam pencapaian prestasi
- b. Mewujudkan pendidikan dan pembiasaan menjalankan ajaran agama Islam
- c. Mewujudkan pembentukan akhlak karimah
- d. Meningkatkan pengetahuan dan professionalism Guru
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

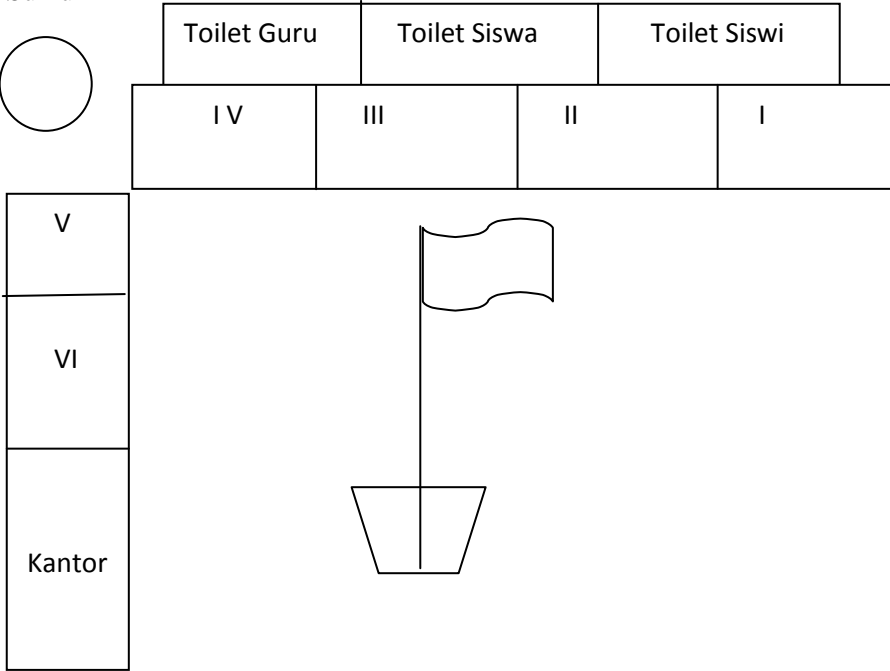
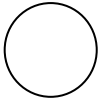
Adapun keadaan siswa MI Muhamadiyah 02 Slinga pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 129 siswa yaitu 56 siswa dan 73 siswa. Untuk melihat keadaan siswa secara rinci dapat dilihat pada table berikut :

Daftar siswa MI Muhamadiyah 02 Slinga
Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	I	13	14	27
2	II	7	9	16
3	III	11	15	26
4	IV	10	14	24
5	V	7	13	20
6	VI	8	8	16
	JUMLAH	56	73	129

4. Denah MI Muhamadiyah 02 Slinga

Sumur



5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksud penulis adalah segala benda atau alat yang menunjang terselenggaranya kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah 02 Slinga. Sarana dan prasarana rinci dapat dilihat pada table berikut :

Keadaan sarana dan prasarana MI Muhammadiyah 02 Slinga

NO	NAMA	JUMLAH
1	Ruang Kantor	1
2	Ruang Kelas	6
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Gudang	1
5	Wc Guru	1
6	WC Siswa	2
7	Meja Guru	8
8	Kursi Guru	8
9	Meja Murid	75
10	Kursi Murid	150
11	Papan Tulis	6
12	Almari	10
13	Rak Buku	1
14	Komputer	2
15	Tape Recorder	1
16	Jam Dinding	5
17	Rebana	1
18	Organ	2
19	Televisi	1

Lampiran 9.

Daftar Nilai Tes

No	Nama	Skor
1	Agung Setiawan	16
2	Alifah Nuraini	17
3	Amanda Bilqis	17
4	Anjar Farjingun	14
5	Darul Istiqomah	15
6	Dimas Apriliansyah	15
7	Dinda Amelia	17
8	Eprilia Kirani Putri	17
9	Fadilah Putri Ramadhani	16
10	Faiq Nurfahmi	17
11	Faizin Nur Ramdhani	17
12	Falen Febriansyah	12
13	Falihatul Umaimah	17
14	Febi Frastika	15
15	Febrian Setya Nugraha	17
16	Hyldan Rifqi Mubarak	16
17	Irfaeni Nur Fidianti	17
18	Jingga Chelsea Kaaf Kayla	18
19	Milan Haris Pratama	17
20	Muhammad Elfano Dzulfikar	16
21	Nadia Eka Putra	17
22	Putri Ngaisatul Fitri	17
23	Suci Amelia	18
24	Zahla Wulandari	16

Lampiran 10.

Daftar Skor Angket

Resp	Opsii Jawaban Positif				Opsii Jawaban Negatif				Skor Jawaban Positif				Skor Jawaban Negatif				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	4	3	2	1	1	2	3	4	
1	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
2	4	6	0	0	0	0	0	10	16	18	0	0	0	0	0	40	74
3	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
4	0	10	0	0	0	0	0	10	0	30	0	0	0	0	0	40	70
5	10	0	0	0	1	0	0	9	40	0	0	0	1	0	0	36	77
6	6	2	1	1	1	0	1	8	24	6	2	1	1	0	3	32	69
7	5	5	0	0	0	0	0	10	20	15	0	0	0	0	0	40	75
8	8	0	0	2	1	0	0	9	32	0	0	2	1	0	0	36	71
9	10	0	0	0	0	0	1	9	40	0	0	0	0	0	3	36	79
10	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
11	9	0	1	0	0	2	3	5	36	0	2	0	0	4	9	20	71
12	4	3	2	1	4	0	1	5	16	9	4	1	4	0	3	20	57
13	6	1	3	0	1	0	1	8	24	3	6	0	1	0	3	32	69
14	0	8	1	1	0	1	0	9	0	24	2	1	0	2	0	36	65
15	10	0	0	0	1	0	0	9	40	0	0	0	1	0	0	36	77
16	9	1	0	0	0	0	1	9	36	3	0	0	0	0	3	36	78
17	4	5	1	0	0	0	0	10	16	15	2	0	0	0	0	40	73
18	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
19	0	7	3	0	0	0	0	10	0	21	6	0	0	0	0	40	67
20	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
21	10	0	0	0	0	0	0	10	40	0	0	0	0	0	0	40	80
22	3	6	0	1	1	0	2	7	12	18	0	1	1	0	6	28	66
23	0	10	0	0	0	0	0	10	0	30	0	0	0	0	0	40	70
24	1	9	0	0	0	0	0	10	4	27	0	0	0	0	0	40	71

Lampiran 11.

r tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

Lampiran 12.

f tabel

df2\df1	1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,165
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,077
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,049
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,026
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,008
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	1,969
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,938
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,918
120	3,920	3,072	2,680	2,447	2,290	2,175	2,087	2,016	1,910
130	3,914	3,066	2,674	2,441	2,284	2,169	2,081	2,010	1,904
140	3,909	3,061	2,669	2,436	2,279	2,164	2,076	2,005	1,899
150	3,904	3,056	2,665	2,432	2,274	2,160	2,071	2,001	1,894
160	3,900	3,053	2,661	2,428	2,271	2,156	2,067	1,997	1,890
180	3,894	3,046	2,655	2,422	2,264	2,149	2,061	1,990	1,884
200	3,888	3,041	2,650	2,417	2,259	2,144	2,056	1,985	1,878
220	3,884	3,037	2,646	2,413	2,255	2,140	2,051	1,981	1,874
240	3,880	3,033	2,642	2,409	2,252	2,136	2,048	1,977	1,870
260	3,877	3,031	2,639	2,406	2,249	2,134	2,045	1,974	1,867
280	3,875	3,028	2,637	2,404	2,246	2,131	2,042	1,972	1,865
300	3,873	3,026	2,635	2,402	2,244	2,129	2,040	1,969	1,862
400	3,865	3,018	2,627	2,394	2,237	2,121	2,032	1,962	1,854
500	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	2,117	2,028	1,957	1,850
600	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	2,114	2,025	1,954	1,846
700	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	2,112	2,023	1,952	1,844
800	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225	2,110	2,021	1,950	1,843
900	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224	2,109	2,020	1,949	1,841
1000	3,851	3,005	2,614	2,381	2,223	2,108	2,019	1,948	1,840
∞	3,841	2,996	2,605	2,372	2,214	2,099	2,010	1,938	1,831

Lampiran 13.

Hasil SPSS uji Laboratorium



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Rifqi Syarifuddin
NIM : 1403096098
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI DAN AKHLAK TERCELA TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH 02 SLINGA KALIGONDANG PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 - H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman materi dengan perilaku peserta didik.
 - H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman materi dengan perilaku peserta didik.
- b. Hipotesis Model Regresi
 - H_0 : Model regresi tidak signifikan
 - H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 - H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 - H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
perilaku peserta didik	73.2917	6.10402	24
pemahaman materi	16.2917	1.33447	24



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Correlations

		perilaku peserta didik	pemahaman materi
Pearson Correlation	perilaku peserta didik	1.000	.486
	pemahaman materi	.486	1.000
Sig. (1-tailed)	perilaku peserta didik		.008
	pemahaman materi	.008	
N	perilaku peserta didik	24	24
	pemahaman materi	24	24

Keterangan:

Sig. = 0,008 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman materi dengan perilaku peserta didik.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.201	5.45628

a. Predictors: (Constant), pemahaman materi

Keterangan :

R = 0,486 artinya hubungan antara pemahaman materi dengan perilaku peserta didik **Cukup** karena $0,400 \leq R \leq 0,699$, dan kontribusi pemahaman materi dalam mempengaruhi perilaku peserta didik sebesar 23,6% (R square).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.996	1	201.996	6.785	.016 ^a
	Residual	654.962	22	29.771		
	Total	856.958	23			

a. Predictors: (Constant), pemahaman materi

b. Dependent Variable: perilaku peserta didik

Keterangan:

Sig. = 0,016 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya model regresi $Y = 37,112 + 2,221X$ SIGNIFIKAN



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.112	13.934		2.663	.014
pemahaman materi	2.221	.853	.486	2.605	.016

a. Dependent Variable: perilaku peserta didik

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 37,112 + 2,221X$

Uji koefisien variabel (X) 2,221 : Sig. = 0,016 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (37,112) : Sig. = 0,014 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 16 Nopember 2018

Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Abman Aunur Rohman

Lampiran 14.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B.4537/Un.10.3/D1/TL.00/9/2018

Semarang, 26 September 2018

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Rifqi Syarifuddin

NIM : 1403096098

Yth.

Kepala MI Muhammadiyah 02 Slinga
di Purbalingga -

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Rifqi Syarifuddin

NIM : 1403096098

Alamat : Desa Slinga Rt. 03 Rw. 02, Kec. Kaligondang, Kab. Purbalingga

Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI DAN
AKHLAK TERCELA TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS
IV DI MI MUHAMMADIYAH 02 SLINGA KALIGONDANG
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Pembimbing :

1. H. Amin Farih, M. Ag
2. Titik Rahmawati, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 2 minggu, mulai tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasama saudara, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Matahari Sukur

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Lampiran 15.



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH (MIM) 2 SLINGA
STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat : Ds.Slinga Kec. Kaligondang Kab. Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor : 75/MI/SKT/X/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa:

Nama - : Rifqi Syarifudin
NIM : 1403096098
Jurusan / Prodi : Tarbiyah/PGMI UIN Walisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah 2 Slinga pada tanggal 1 Oktober 2018 sampai 14 Oktober 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slinga, 14 Oktober 2018
Kepala MIM 2 Slinga
MI
MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH 2
Slinga
Purbalingga
Laela Mukharoh, S.Pd.I
NIP. 19801117200701 2 019

Lampiran 16.

1. Suasana pembelajaran



2. Contoh perilaku terpuji



Peserta didik mematuhi perintah guru untuk memindahkan meja



Peserta didik rajin membersihkan lingkungan sekolah



Peserta didik saling memaafkan

3. Contoh Perilaku Tercela



Makan atau minum dengan berdiri dan menggunakan tangan kiri



Berkelahi atau memukuli teman bermain



Mentertawakan teman pada saat terjatuh

4. Kegiatan Penelitian



Peneliti sedang melakukan arahan kepada peserta didik



Peserta didik sedang mengerjakan instrumen penelitian



Foto bersama dengan Kepala Sekolah dan guru kelas 4



Foto MI Muhammadiyah 02 Slinga

Lampiran 17.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rifqi Syarifuddin
Tempat dan Tgl Lahir : Purbalingga 06 Januari 1997
Alamat : Ds. Slinga Rt. 03 Rw. 02
Kec. Kaligondang, Kab. Purbalingga
No. HP : 085747820074
Email : syarifuddinrifqi6@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang Purbalingga
2. SMP N 3 Purbalingga
3. SMA N 2 Purbalingga